

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya manusia untuk memanusiakan manusia atau meningkatkan pola pikir manusia dari sesuatu yang tidak diketahui menjadi yang diketahui. Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin pesat serta persaingan yang semakin besar, peningkatan mutu dan efektifitas pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas semakin di tingkatkan.

Untuk peningkatan kualitas pendidikan tersebut membutuhkan keseriusan dari berbagai pihak terkait. Khusus pendidikan matematika sebagai bagian dari bahan ajar di berbagai jenjang pendidikan yang selama ini menjadi suatu hal yang menakutkan bahkan tidak di sukai oleh peserta didik, padahal matematika memegang peranan yang penting dalam ilmu pendidikan dan menjadi suatu pendidikan yang ampuh untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Matematika merupakan suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir anak didik dalam kehidupan sehari-hari sehingga perlu di berikan bekal kepada anak didik sejak dini. Karena itu, setiap manusia termaksud siswa perlu menguasai matematika sebagai bekal hidupnya dalam memasuki era globalisasi ini.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh para siswa dari SD sampai SMA di Indonesia. Pada pelaksanaannya, matematika merupakan mata pelajaran yang sering membuat siswa tidak termotivasi untuk belajar akibatnya banyak siswa yang tidak menyukai mata pelajaran ini. Hal ini dapat menyebabkan konsep matematika yang cukup sulit dipelajari atau dipahami oleh siswa karena sifatnya yang abstrak, analisis, dan hampir semuanya perhitungan. Hal itu tentu saja sangat berpengaruh terhadap hasil belajar

siswa yang dapat dilihat dari perolehan nilai raport ataupun ulangan harian yang masih sangat rendah.

Berdasarkan hasil observasi dengan seorang guru matematika yang berada di MAN Batudaa, di dapati bahwa hasil belajar siswa khususnya pelajaran matematika cenderung mengalami penurunan. Salah satu faktor yang menjadi penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang cenderung monoton, karena sering menggunakan metode ceramah. Padahal materi-materi yang berkaitan dengan pelajaran matematika tidak cukup jika hanya disajikan dalam bentuk ceramah, melainkan harus divariasikan. Apakah menggunakan metode eksperimen, demonstrasi, diskusi, atau metode-metode atau model-model pembelajaran yang sesuai.

Sebagai bentuk solusi dari permasalahan di atas, maka penulis mencoba menerapkan satu model pembelajaran yaitu *think pair share* atau berfikir berpasang-pasangan dan berbagi pendapat. Dimana pada model ini seluruh siswa dirangsang untuk turut terlibat dalam proses pembelajaran, untuk menyampaikan ide atau gagasan menyangkut materi yang akan diajarkan.

Dari sekian banyak metode dan model pembelajaran yang ada, salah satu diantaranya yang dapat digunakan oleh guru untuk mengakomodasi seluruh keunikan karakteristik siswa adalah dengan menggunakan model *think pair share*. Model ini akan membawa siswa kedalam suasana yang lebih santai, penuh semangat dan kebersamaan. Karena setiap siswa dalam model ini diajak untuk berkreasi dalam menulis, membaca, mengungkapkan ide atau pendapat menyangkut tema yang dibahas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat dan mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul **"Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perbandingan dan fungsi trigonometri kelas X MAN Batudaa."**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalahnya yaitu :

1. Proses pembelajaran masih didominasi oleh guru
2. Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran
3. Siswa kurang termotivasi untuk belajar matematika
4. Hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika masih rendah
5. Kurangnya kreatifitas guru dalam menerapkan model pembelajaran

## 1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah "*Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dengan yang diajar menggunakan model pembelajaran direct instruction pada materi perbandingan dan fungsi trigonometri*"?

## 1.4 Batasan Masalah

Materi pada penelitian ini adalah limit fungsi yang terdiri dari beberapa sub pokok bahasan tetapi pada penelitian ini dibatasi oleh sub pokok bahasan, dimana sub pokok bahasannya yaitu memahami perbandingan trigonometri suatu sudut pada segitiga siku-siku dengan menggunakan model pembelajaran think pair share dikelas  $X_A$  dan  $X_B$ .

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dalam Penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model Think Pair Share lebih tinggi daripada menggunakan Direct Instruction.

2. Mengetahui interaksi dan pengaruh antara model pembelajaran dengan kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model Think Pair Share dengan Direct Instruction.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi siswa : mengikuti pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran sehingga dapat mengasah kemampuan kognitif dan meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru : mengajar perlu memperhatikan kemampuan awal siswa sehingga dapat menentukan model pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah : dapat memediasi dan memfasilitasi sehingga penggunaan model pembelajarannya pada setiap proses pembelajaran terlaksana dengan baik.